

**PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Maulidiana Jihan Lutfiyah, Henry Eryanto, Suherdi
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
Email: maulidianajihanlutfiyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi kependidikan fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode survei. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa kependidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2020 sebanyak 331 mahasiswa dengan jumlah sampel 175 responden. Model penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala likert yang dioperasikan dengan program SPSS versi 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. 2) Mental berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. 3) Motivasi berwirausaha dan mental berwirausaha secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Motivasi, Mental Berwirausaha, Minat Berwirausaha

Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-Noncommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

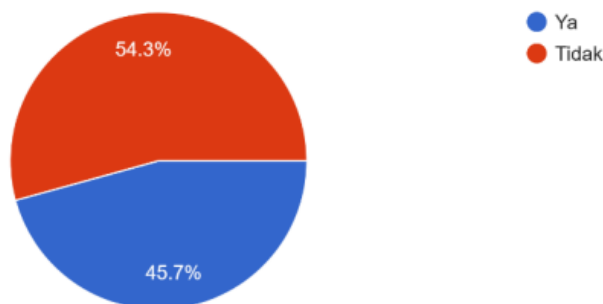
Negara – negara di ASEAN seperti Singapura tercatat sebanyak 7%, Malaysia 5%, Thailand 4,5% dan Vietnam 3,3% jumlah wirausahawannya. Tolak ukur sebuah negara maju ditinjau dari persentase jumlah wirausahanya adalah sebesar minimal 2% dari total jumlah penduduk. Indonesia masih jauh tertinggal oleh negara-negara tetangga yang memiliki jumlah wirausaha lebih tinggi. Hal ini cukup mengecewakan mengingat Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Dikarenakan kurangnya inovasi dan kreativitas penduduk Negara Indonesia khususnya dalam pembinaan Mahasiswanya dalam memanfaatkan sumber daya tersebut.

Perguruan tinggi memiliki peran penting untuk mendorong dan meningkatkan jumlah wirausaha muda di Indonesia. Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi itu harus disiapkan untuk menciptakan lapangan kerja bukan untuk sekedar meluluskan para pencari kerja (Sukino et al., 2021). Minat wirausaha pada diri mahasiswa adalah sumber berdirinya suatu usaha baru. (Utami et al., 2022) Minat wirausaha (entrepreneurial intention) dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Maharani et al., 2022). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kesenangan, keinginan, dan kecenderungan hati untuk mempunyai suatu usaha atau bisnis dengan melihat peluang, mengorganisir, dan berani mengambil resiko atas usaha yang diciptakannya.

Seorang wirausaha akan muncul ketika seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat. Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Laka et al., 2020). Materi yang disampaikan memiliki

peran besar bagi mahasiswa, karena dengan diberikannya materi-materi yang baru maka wawasan mahasiswa akan bertambah. Selain itu, cara penyampaian materi yang baik akan menimbulkan pemahaman yang mendalam bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menguasai pembelajaran yang telah diberikan (Ramadhani & Nurnida, 2017).

Saya memiliki ketertarikan dalam berwirausaha
35 responses



Gambar 1 Hasil Pra Riset Minat Berwirausaha

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti yang dapat terlihat pada gambar diatas, dari sejumlah 35 orang responden pra riset maka hanya sebanyak 45,7% responden yang merupakan Mahasiswa Kependidikan FE UNJ yang berminat untuk berwirausaha dan sebanyak 54,3% tidak berminat berwirausaha yang mengindikasikan bahwa hasil riset didominasi oleh mahasiswa yang tidak berminat dalam wirausaha.

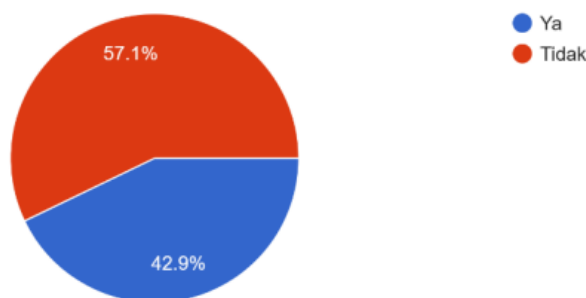
Hal tersebut sejalan berdasarkan hasil data pra riset penelitian dengan presentasi survey menyatakan bahwa sebanyak 54,3% responden merasa tidak memiliki ketertarikan berwirausaha yang mana minat berwirausaha yang kurang diminati oleh mahasiswa, sedangkan 45,7% responden merasa tertarik untuk berwirausaha yang mana 45,7% responden menyatakan mereka berminat berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa kurang berminat dalam berwirausaha.

Menurut (Sarifudin & Auna, 2020) langkah awal untuk menambah jumlah wirausaha adalah menumbuhkan niat sebagai wirausaha. Hal itu dapat mempengaruhi perilaku untuk berwirausaha. Niat kewirausahaan adalah suatu pemikiran yang mendorong individu untuk menciptakan bisnis; Tahapan penting dalam membangun niat tersebut merupakan dasar kekhususan seseorang untuk memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu atau mengambil tindakan berupa pikiran sadar yang mengarahkan perilaku seseorang. Niat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pengalaman, kepribadian, dan kemampuan, serta faktor eksternal yang meliputi sosial, faktor politik, dan ekonomi (Purnama, 2010).

Motivasi wirausaha mahasiswa memiliki hubungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yaitu suatu daya pendorong atau penggerak seseorang untuk berperilaku tertentu yang dapat timbul dari dalam atau luar individu (Yusmira et al., 2019). Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasari.

Menjadi Wirausahawan/wati yang sukses adalah cita – cita saya

35 responses



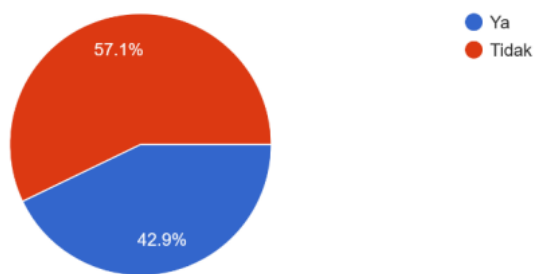
Gambar 2 Hasil Pra Riset Motivasi Berwirausaha

Kemudian peneliti melakukan pra riset kepada motivasi berwirausaha mahasiswa kependidikan FE UNJ yang pada hasilnya dapat disimpulkan. Berdasarkan hasil data pra riset yang dilakukan oleh peneliti yang terlihat pada gambar diatas. Maka hasil penelitian dengan presentasi survei menyatakan bahwa sebanyak 57,1% responden merasa tidak memiliki cita-cita sukses menjadi wirausahawan/wati yang artinya terdapat kurangnya motivasi berwirausaha 9 pada mahasiswa; Sedangkan 42,9% responden bercita-cita untuk sukses menjadi wirausahawan/wati yang mana 42,9% responden menyatakan mereka termotivasi untuk menjadi wirausahawan/wati. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa kurang termotivasi dalam berwirausaha.

Berdasarkan penelitian dari (Ayu & Nawawi, 2022) terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian dari (Firdaus et al., 2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa juga memiliki hasil adanya pengaruh positif sebesar pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan penelitian dari (Oei et al., 2022) menunjukkan hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Ketertarikan peneliti memilih variabel pendidikan kewirausahaan sebagai variabel independen yaitu adanya kesamaan variabel yang diteliti, tetapi subjek penelitian dan indikator penelitian yang digunakan seperti pendidikan formal merupakan hal yang membedakan antara penelitian yang hendak dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya. Juga ketidaksaamaan beberapa hasil penelitian sebelumnya juga menjadi alasan dan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Icek (1991) menyatakan bahwa perilaku keterlibatan tinggi memerlukan keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku untuk menjadi mediator pengaruh berbagai faktor motivasi yang memiliki pengaruh berdampak pada perilaku. Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (high engagement) karena pengambilan keputusan akan melibatkan faktor pendidikan kewirausahaan, keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri (self-efficacy), dan peran gender. Dengan kata lain, seberapa besar niat seseorang untuk berwirausaha dipengaruhi oleh sikap individu tersebut terhadap kewirausahaan sehingga akan menimbulkan perilaku kewirausahaan (Muhammad, 2017).

Saya berkemauan kuat untuk memulai sebuah usaha yang akan saya jalankan
35 responses



Gambar 3 Hasil Pra Riset Mental Berwirausaha

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil dari pra-riset terhadap Mental Berwirausaha mahasiswa yang dapat terlihat pada gambar 1.4 tersebut. Yang berdasarkan hasil data pra riset penelitian dengan presentasi survei menyatakan bahwa sebanyak 57,1% responden merasa tidak berkemauan kuat untuk memulai usaha yang dijalankan yang artinya terdapat kurangnya mental berwirausaha oleh mahasiswa; Sedangkan 42,9% responden berkemauan kuat untuk memulai usaha yang mana 42,9% responden menyatakan mereka bermental berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa kurang bermental dalam berwirausaha.

Bagaimana cara meningkatkan keinginan individu untuk menjadi pengusaha, dan terbuka terhadap pekerjaan tersebut. Tinggi atau rendah niat untuk menjadi pengusaha akan ditentukan oleh tingkat diri. Efikasi diri adalah tingkat kepercayaan individu terhadap keterampilan dimiliki dalam menjalankannya pekerjaannya (Firdaus et al., 2022). Logikanya, individu yang memiliki niat untuk menjadi pengusaha akan sangat ditentukan oleh seberapa tinggi tingkat kepercayaan diri untuk menjadi pengusaha. Semakin tinggi levelnya individu, kepercayaan terhadap kemampuan menjalankan profesi sebagai seorang pengusaha akan meningkatkan niat untuk menjadi seorang pengusaha (Ningsih & Rahmawati, 2021). Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Metode Penelitian

Analisis yang digunakan adalah jenis Deskriptif Kausal, yang sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017) pendekatan kuantitatif kausal merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar 46 satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat. Metode Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kuantitatif.

Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2009) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (K. Abdullah et al., 2022).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa kependidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2020 yang berjumlah 311 mahasiswa. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling diperoleh 175 sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer yaitu data lapangan yang dapat diperoleh melalui penyebaran angket berupa kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Data diukur menggunakan skala likert pada variabel motivasi berwirausaha, mental berwirausaha dan minat berwirausaha. Indikator motivasi berwirausaha dalam penelitian ini diadaptasi dari (Meliani & Panduwinata, 2022) dan (Saputra et al., 2023) yang meliputi keinginan

untuk sukses, harapan dan keinginan untuk masa depan, keinginan yang menarik untuk berwirausaha, kepercayaan diri, kreativitas. Selanjutnya indikator variabel mental berwirausaha dalam penelitian ini diadaptasi dari (Pratiwi, 2023) (Zulianti & Nawawi, 2022a) dan (Trisnawati, 2019) yang meliputi keyakinan kuat atas kekuatan diri sendiri, ketekunan dan tanggung jawab, optimis tegar ulet, disiplin, berani mengambil resiko. Selanjutnya indikator variabel minat berwirausaha dalam penelitian ini diadaptasi dari (Sari et al., 2022) (Sa'adah & Mahmud, 2019) dan (Saputra et al., 2023) yang meliputi adanya keterlibatan secara aktif pada kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan, perasaan tertarik, adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan, membuat pilihan aktivitas.

Pada penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) dengan teknik analisis yang meliputi Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Reliabilitas), Uji Persyaratan (Uji Normalitas dan Uji Linieritas), Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas), Uji Persamaan Regresi Berganda, dan Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi R^2 , Uji F dan Uji T). Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji reliabilitas merupakan sebuah alat untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari beberapa variabel yang ada. Pengukuran dilakukan dengan uji statistic cronbach alpha, instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih dari sama dengan 0,6.

Uji normalitas dilakukan atas dasar asumsi bahwa gejala yang diteliti dari penelitian ini berupa kesetiaan pelanggan dan kepuasan pelanggan berkorelasi dengan macam produk, kualitas layanan, kualitas produk, dan kualitas lingkungan. Uji normalitas ini dilakukan dengan uji Liliefors. Uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang erat antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas yang linier. Uji linearitas ini dilakukan dengan uji Kolinieran Regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada korelasi yang tinggi atau kuat antara variabel independen dalam model regresi. Bila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih besar dari 0,01 maka regression models bebas dari multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah ada pola yang jelas dari variasi yang tidak konstan dalam residual suatu model regresi. Analisis regresi linear berganda ditujukan untuk mengembangkan arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur untuk menghasilkan sebuah keputusan, apakah menerima atau menolak hipotesis. Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, atau interval antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau sedikit. Uji F merupakan alat uji yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah dari semua variabel independen yang ada dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara pengambilan keputusan pada uji F adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% atau sebesar 0,05. Uji Parsial atau Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil Uji Validitas

Instrumen pada penelitian ini dinyatakan valid, sesuai dengan hasil uji validitas bahwa setiap item pada setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r Tabel (0,148). Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Motivasi Berwirausaha	0,944	Reliabel
Mental Berwirausaha	0,916	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,895	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil mendapatkan nilai Cronbach'ch Alpha diatas 0.6. Sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

Deskripsi Data

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha	175	30	60	49,78	6,793
Motivasi Berwirausaha	175	84	150	124,83	13,154
Mental Berwirausaha	175	8	35	29,16	4,364
Valid N (listwise)	175				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas, variabel minat berwirausaha memiliki nilai rata-rata sebesar 49,78 dengan standar deviasi 6,793, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang cukup tinggi dengan variasi yang moderat. Variabel motivasi berwirausaha memiliki nilai rata-rata sebesar 124,83 dengan standar deviasi 13,154, mengindikasikan motivasi yang tinggi di antara responden dengan tingkat variasi yang lebih besar. Sedangkan variabel mental berwirausaha menunjukkan rata-rata sebesar 29,16 dengan standar deviasi 4,364, mencerminkan bahwa responden umumnya memiliki kesiapan mental yang baik untuk berwirausaha dengan variasi yang relatif kecil.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,76625784
Most Extreme Differences	Absolute	0,046
	Positive	0,041
	Negative	-0,046
Test Statistic		0,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa distribusi residual data penelitian ini memiliki nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2- tailed)) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi residual tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dalam penelitian ini. Nilai rata-rata residual adalah 0,0000000 dan standar deviasi sebesar 5,76625784, yang menunjukkan bahwa rata-rata residual mendekati nol dengan variasi penyebaran yang moderat.

Selain itu, perbedaan ekstrem antara distribusi data dengan distribusi normal tercatat sebesar 0,046 pada nilai absolut, dengan perbedaan positif sebesar 0,041 dan negatif sebesar -0,046. Hal ini menunjukkan bahwa deviasi antara distribusi data dan distribusi normal sangat kecil, yang semakin menguatkan hasil bahwa residual data terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,357	4,358		3,294	0,001		
Motivasi Berwirausaha	0,226	0,037	0,438	6,043	0,000	0,796	1,257
Mental Berwirausaha	0,245	0,113	0,158	2,171	0,031	0,796	1,257

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot di atas, diperoleh hasil bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah nilai 0 dan menyebar jauh dari sumbu Y. Selain itu, titik-titik menyebar tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,357	4,358		3,294	0,001		
Motivasi Berwirausaha	0,226	0,037	0,438	6,043	0,000	0,796	1,257
Mental Berwirausaha	0,245	0,113	0,158	2,171	0,031	0,796	1,257

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari Tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 14,357 + 0,226 X_1 + 0,245 X_2$ Rumus di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Nilai konstanta 14,357 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen (Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha) bernilai 0, maka Minat Berwirausaha adalah sebesar 14,357. b) Nilai koefisien Motivasi Berwirausaha sebesar 0,226 bernilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam Motivasi Berwirausaha akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,226. c) Nilai koefisien Mental Berwirausaha sebesar 0,245 bernilai positif. Ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam Mental Berwirausaha akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,245.

Hasil Uji Parsial (t-Test)

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,357	4,358		3,294	0,001		
Motivasi Berwirausaha	0,226	0,037	0,438	6,043	0,000	0,796	1,257
Mental Berwirausaha	0,245	0,113	0,158	2,171	0,031	0,796	1,257

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Variabel Motivasi Berwirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa Motivasi Berwirausaha secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. b) Variabel Mental Berwirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,031 yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa Mental Berwirausaha secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2244,856	2	1122,428	33,369	,000 ^b
Residual	5785,453	172	33,636		
Total	8030,309	174			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Mental Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan Tabel diatas hasil Uji F di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang 85 mana hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh simultan atau bersama-sama antara Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529 ^a	0,280	0,271	5,800

a. Predictors: (Constant), Mental Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari hasil uji di atas, diperoleh nilai R² sebesar 0,271 atau 27,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha dapat dipengaruhi sebesar 27,1% oleh variabel independen yaitu

Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha. Sedangkan 72,9% Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Pembahasan

H1 : Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai koefisien Motivasi Berwirausaha sebesar 0,226 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam Motivasi Berwirausaha akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,226. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa Motivasi Berwirausaha secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan dari beberapa studi terdahulu yang menunjukkan pengaruh signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha. (Widianingsih, 2021) menemukan bahwa motivasi berwirausaha secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha, yang sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa setiap peningkatan dalam motivasi berwirausaha berkontribusi pada peningkatan minat berwirausaha. (Sumerta et al., 2020) juga melaporkan bahwa motivasi, bersama dengan penggunaan media sosial, berperan penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, mendukung temuan bahwa motivasi merupakan faktor kunci dalam minat berwirausaha. (Anand & Meftahudin, 2020) menegaskan pentingnya motivasi bersama dengan faktor lainnya dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan motivasi terhadap minat. Selain itu, (Pratama et al., 2024) menambahkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha, yang mendukung temuan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

H2 : Pengaruh Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai koefisien Mental Berwirausaha sebesar 0,245 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam Mental Berwirausaha akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,245. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,031, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa Mental Berwirausaha secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari berbagai studi sebelumnya yang menekankan pentingnya mental berwirausaha dalam mempengaruhi minat berwirausaha. (Amalia et al., 2024) menunjukkan bahwa mental berwirausaha, bersama dengan motivasi dan faktor lingkungan, memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yang mendukung hasil penelitian ini bahwa mental berwirausaha secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha. (Lubis & Maha, 2021) juga menemukan bahwa mental berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, dengan motivasi sebagai variabel intervening, yang konsisten dengan temuan bahwa mental berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. (Kirana et al., 2024) menyoroti bahwa mental berwirausaha, bersama dengan modal usaha, berkontribusi pada minat berwirausaha, mendukung hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif mental berwirausaha terhadap minat. Selain itu, (Zulianti & Nawawi, 2022) mengungkapkan bahwa mental kewirausahaan, bersama dengan motivasi, mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, sejalan dengan temuan penelitian ini bahwa mental berwirausaha secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha.

H3 : Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Nilai konstanta sebesar 14,357 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha) bernilai 0, maka Minat Berwirausaha akan tetap berada pada level 14,357. Hasil uji F mengindikasikan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat

Berwirausaha, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,271 atau 27,1% menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha dipengaruhi sebesar 27,1% oleh variabel Motivasi dan Mental Berwirausaha, sementara 72,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa motivasi dan mental berwirausaha secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha. (Lubis & Maha, 2021) menemukan bahwa mental dan modal berwirausaha, dengan motivasi sebagai variabel intervening, berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, mendukung hasil penelitian ini bahwa motivasi dan mental berwirausaha bersama-sama mempengaruhi minat. (Zulianti & Nawawi, 2022) juga menunjukkan bahwa kombinasi motivasi dan mental kewirausahaan berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berwirausaha, sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan pengaruh simultan dari kedua variabel tersebut. (Pradana & Safitri, 2020) menegaskan bahwa baik motivasi maupun mental wirausaha berkontribusi pada minat wirausaha, yang mendukung hasil penelitian ini bahwa kombinasi kedua faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha. Terakhir, (Novianti & Habra, 2022) menyatakan bahwa motivasi dan mental kewirausahaan secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha pedagang kaki lima, yang sejalan dengan temuan bahwa motivasi dan mental berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha secara simultan.

Kesimpulan

Setelah menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha, mental berwirausaha, dan minat berwirausaha, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Motivasi berwirausaha terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi motivasi seseorang, semakin besar minatnya untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha. Hal ini sejalan berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini yang menyatakan variabel Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas kritis 0,05. (2) Mental berwirausaha juga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Mental yang kuat dan siap menghadapi tantangan turut meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sejalan berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini juga yang menunjukkan bahwa variabel Mental Berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,031, yang lebih kecil dari 0,05. (3) Motivasi dan mental berwirausaha secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut sejalan berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini yang mengungkapkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel ini bersama-sama memberikan kontribusi yang berarti dalam mendorong minat berwirausaha.

Referensi

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K., & Sari, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
<https://www.researchgate.net/publication/369912999>
- Amalia, A., Salim, M., & Slamet, A. (2024). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Faktor Lingkungan Dan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNISMA Angkatan 2020)*. 3.
- Anand, F., & Meftahudin. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2.
- Ayu, I., & Nawawi, Z. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa: Survey Pada Mahasiswa Manajemen FEBI Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2).

- Firdaus, R., Nur, M. M., Murtala, M., & Usman, A. (2022). Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq pada pengelolaan zakat di Baitulmal Aceh Utara. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(1), 89 – 100.
- Kirana, R., Fitralisma, G., & Ikhwan, S. (2024). Pengaruh Modal Usaha dan Mental terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus di Desa Songgom Lor, Songgom, Brebes). In *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research* (Vol. 02, Issue 1
- Laka, B., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2).
- Lubis, P., & Maha, J. (2021). *Pengaruh Mental dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan*. 10.
- Maharani, D. G., Syam, A., & Supatminingsih, T. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Mental Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha pada Pelaku Usaha Aroepala Food City di Kota Makassar*. 2(1), 55–70.
- Meliani, D., & Panduwinata, L. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa Lifa Farida Panduwinata. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87.
- Ningsih, W. S., & Rahmawati, I. (2021). Analisis Faktor yang Menentukan Keputusan Pembelian Pada Online Shop ‘Shopee’. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 779–784.
- Novianti, P., & Habra, M. (2022). *Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam)*.
- Oei, A., Sendow, G. M., & Lumntow, R. Y. (2022). Pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi & bisnis Universitas Sam Raulangi. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1007–1017.
- Pradana, B., & Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *IQTISHODUNA*, 16(1), 73–82. <https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.6797>
- Pratama, J., Isabella, A., & Loliyani, R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Enterpreneur Dan Bisnis (JEBI)*, 3.
- Pratiwi, S. A. (2023). *Pengaruh Mental Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha (Survey pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Survey pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019)*. Universitas Siliwangi.
- Purnama, C. (2010). Motivasi Usaha Dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 4(1), 400. <https://doi.org/10.17509/jaset.v2i2.10008>
- Sa’adah, L., & Mahmud, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Saputra, F., Mahaputra, M., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, Vol.1. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1>
- Sari, R., Hasanah, M., Ulfah, M., & Jannah, F. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, vol.9.
- Sarifudin, M., & Auna, S. (2020). *Locus of Control and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intentions in the Digital Age*. 395.

- Sukino, Virasari, C., Kartika, T., Sugiarto, Y., Dewobroto, W., Haji, W., Suryanto, E., Abdurrahman, A., Soecipto, Rokhman, M., Ramadhan, A., Huda, A., & Taruna, A. (2021). *Program Kewirausahaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2021*.
- Sumerta, Ik., Redianingsih, N., Pranawa, Im., & Indahyani, D. (2020). Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen PerguruanTinggi di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Utami, D. P., Hasanah, U., Windani, I., Wicaksono, I. A., & Widiyantono, D. (2022). Penguatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa- Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis. *Selaparang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 936–942.
- Widianingsih, A. (2021). Pengaruh Keperibadian Wirausaha, Ekspetasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitasi Dan Pelayanan Publik*, VIII, 2021. www.bps.go.id
- Yusmira, E., Marhawati, & Rakib, M. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Yang Memiliki Usaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar)*.
- Zulianti D, & Nawawi Z.M. (2022). Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(1)